

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN
PENERAPAN STORYTELLING MELALUI MEDIA AUDIO
VISUAL DI RA FIRDAUSY KECAMATAN
MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

SYARIPAH
NPM. 1501240043P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
DENGAN PENERAPAN *STORYTELLING* MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DI RA FIRDAUSY
KECAMATAN MEDAN DENAI**

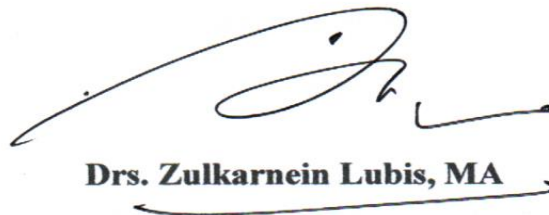
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SYARIPAH
NPM: 1501240043P

DOSEN PEMBIMBING



Drs. Zulkarnein Lubis, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
DENGAN PENERAPAN *STORYTELLING* MELALUI
MEDIA AUDIO VISUAL DI RA FIRDAUSY
KECAMATAN MEDAN DENAI

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SYARIPAH
NPM:1501240043P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing



Drs. Zulkarnein Lubis, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Skripsi oleh:

Nama : Syaripah


NPM : 1501240043P

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Dengan Penerapan *Storytelling* Melalui Media Audio Visual di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai**

Medan Februari 2017

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**



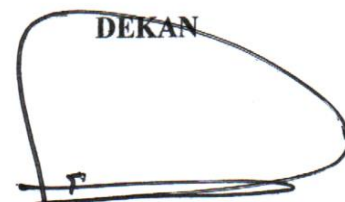
Drs. Zulkarnein Lubis, MA

KETUA JURUSAN



Drs. Zulkarnein Lubis, MA

DEKAN



DR. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Syaripah
NPM : 1501240043P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
HARI, TANGGAL : Senin, 17 April 2017
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA

PENGUJI II : Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PGRA
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Drs. Zulkarnein Lubis, MA
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Nama Mahasiswa : Syaripah
NPM : 1501240043P
Program Studi : PGRA
Judul Skripsi :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN PENERAPAN STORYTELLING MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27-2-2017	Muksi BAB. I, II, III		
22-3-2017	Melengkapi berkes		
25-3-2017	ace di Munazam		

Medan Februari 2017

Diketahui/disetujui
Dekan

DR. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Hal : Skripsi a.n. Syaripah
Yang Terhormat Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
di Medan

Assalamu alaikum wr..wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Syaripah yang berjudul: **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN PENERAPAN STORYTELLING MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI”** maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing



Drs. Zulkarnein Lubis, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaripah
NPM : 1501240043P
Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN PENERAPAN STORYTELLING MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI”** Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.



Medan, Februari 2017

Hormat saya

Syaripah

ABSTRAK

Nama Syaripah, NPM. 1501240043P “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Dengan Penerapan Storytelling Melalui Media Audio Visual Di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai”

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya keterampilan berbicara anak disebabkan oleh minimnya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan berbicara, pendayagunaan media pembelajaran kurang optimal, anak kurang percaya diri ketika diminta untuk berbicara didepan kelas, anak sulit menyampaikan gagasan yang ada dalam pikirannya. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan penerapan storytelling melalui media audio visual di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

Subjek dalam penelitian ini adalah 17 orang dengan jumlah 10 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan melalui 3 siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi anak pada saat sebelum diadakan tindakan masih belum terlihat pada keseluruhan anak, hanya sebesar 36%, siklus 1 kemampuan berbicara anak meningkat sebesar 54,5%, siklus 2 kemampuan berbicara sebesar 62% dan siklus 3 kemampuan berbicara anak sebesar 85%. Dengan demikian bahwa penerapan storytelling melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Kata kunci: Kemampuan berbicara, storytelling, Media Audio

ABSTRACT

NAME: SYARIFAH, NPM 1501240043P, , IMPROVING CHILDREN'S COGNATE ABILITY RECOGNIZE NUMBER CONCEPT 1-20 CHILD THROUGH KOLAS IN RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI

The problem is the lack of cognate ability of child recognize number concept 1-20, used method teacher less varying some of difficulty child in [doing/conducting] activity kolase with various media, child often expect aid learn in finishing kolase duty..

This research is a class act done in class researchers that group B RA Firdausy Kecamatan Medan Denai with the number of children as many as 15 children with 8 boys and 7 for girls.

Data analysis technique used is the test, observation, interviews and documentation. The study was conducted through a third cycle with four stages: planning, implementation, observation and reflection.

The results showed that the children pra siklus cognate ability recognize number concept 1-20 child through kolase is still low at an average of 49.5%. Cycle 1 cognate ability recognize number concept 1-20 child through kolase in the amount of 59.75%. Cycle 2 cognate ability recognize number concept 1-20 child through kolase with more evolved role play that is equal to 71.25%. Cycle 3 cognate ability recognize number concept 1-20 child through kolase of developing according to expectations in the amount of 81.5%.

Keywords: Cognate, recognizing number concept 1-20, kolase

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam tetap terarah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., karena dalam bimbingan Beliau kita mengenal Iman dan Islam sebagaimana pegangan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN PENERAPAN STORYTELLING MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI RA FIRDAUSY KECAMATAN MEDAN DENAI”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini di dapat pada perkuliahan ke depan bentuk nyata dan dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini terkhusus dan peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan yang selalu mendoakan setiap langkah penelitim, kepada Suami tercinta yang selalu memberikan support, motivasi, serta dukungan baik moril maupun materil sehingga selesai laporan ini, kepada teman sejawat RA Firdausy Kecamatan Medan Denai yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Raudhatul Atfhal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Zailani, S.PdI, MA sebagai wakil ketua Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Munawir Pasaribu, S,PdI, MA. sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teman teman sejawat dan teman kolaborator yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan peneliti sebagai sumber data dan informasi
9. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Medan, Februari 2017
Hormat Saya
penulis

Syaripah

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Pelaksanana Penelitian PTK.....	16
Tabel 2. Data Anak TA 2016-2017	18
Tabel 3. Data Guru TA 2016-2017	19
Tabel 4. Teman Sejawat dan Kolabolator	19
Tabel 5. Lembar Observasi Pengamatan Anak Tahun Ajaran 2016-2017	21
Tabel 6. Personalia Penelitian	27
Tabel 7. Data Hasil Pengamatan Penelitian Prasiklus Kemampuan Berbicara Anak.....	29
Tabel 8. Perkembangan Kemampuan Bercerita Penelitian Prasiklus	30
Tabel 9. Tingkat Pencapaian Anak Siklus 1 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	32
Tabel 10. Lembar Observasi Guru Siklus 1	35
Tabel 11. Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus 1 Kemampuan Berbicara Anak.....	36
Tabel 12. Perkembangan Kemampuan Bercerita Pada Penelitian Siklus 1	37
Tabel 13. Tingkat Pencapaian Anak Siklus 1 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	39
Tabel 14. Lembar Observasi Guru Siklus 2	43
Tabel 15. Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus 2 Kemampuan Berbicara Anak.....	44
Tabel 16. Perkembangan Kemampuan Bercerita Penelitian Siklus 2.....	45
Tabel 17. Tingkat Pencapaian Anak Siklus 2 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	47
Tabel 18. Lembar Observasi Guru Siklus 3	51
Tabel 19. Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus 3 Kemampuan Berbicara Anak.....	52
Tabel 20. Perkembangan Kemampuan Bercerita Penelitian Siklus 3.....	53
Tabel 21. Tingkat Pencapaian Anak Siklus 3 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Prasiklus..	31
Grafik 2. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Siklus 1....	38
Grafik 3. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak siklus 2	46
Grafik 4. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Siklus 3....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : RKH Prasiklus
- Lampiran 3 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 1
- Lampiran 4 : Dokumentasi Siklus 1
- Lampiran 5 : APKG Siklus 1
- Lampiran 6 : Lembar Refleksi Siklus 1
- Lampiran 7 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 2
- Lampiran 8 : Dokumentasi Siklus 2
- Lampiran 9 : APKG Siklus 2
- Lampiran 10 : Lembar Refleksi Siklus 2
- Lampiran 11 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 3
- Lampiran 12 : Dokumentasi Siklus 3
- Lampiran 13 : APKG Siklus 3
- Lampiran 14 : Lembar Refleksi Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini (AUD) adalah kelompok anak yang berada pada masa dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Pada masa ini pula merupakan masa keemasan atau *golden age* bagi anak. Taman Kanak-kanak bagi anak usia dini adalah sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan anak, karena pada dasarnya anak sudah mempunyai kemampuan sejak lahir yang berbeda-beda.

Pendidikan anak usia dini sendiri adalah suatu upaya yang ditujukan pada anak usia sejak lahir sampai dengan umur enam tahun yang di lakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik memiliki persiapan dalam melanjutkan pendidikan selanjutnya (UU No. 20 Tahun 2003). Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dikembangkan di TK/RA adalah kemampuan berbahasa dalam hal berbicara yang bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa Indonesia dengan benar.

Berbicara merupakan salah satu pengembangan kemampuan anak dalam bidang berbahasa. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, pada umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Menurut Susanto bahwa:

Keterampilan berbicara merupakan bagian dari aspek pengembangan bahasa. Susanto berpendapat bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan dan meraban, artinya proses penyempurnaan bahasa anak menggunakan strategi peniruan terutama pada penyempurnaan kosa kata melalui penamaan objek-objek atau benda-benda yang di lihat atau ditemui anak.¹

¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), h. 55.

Kemampuan berbahasa anak akan ditunjukkan oleh anak mampu berbicara dengan lancar, menguasai kosa kata, memahami kata-kata dan kemampuan berkomunikasi. Pemberian stimulasi bahasa pada anak yang diberikan sejak dini akan dapat menumbuhkan kemampuan berbicara secara optimal dan sesuai harapan. Tetapi, berdasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan adanya suatu permasalahan dalam hal kemampuan berbicara yaitu pada anak kelompok B RA Firdausy Kecamatan Medan Denai. Dari 30 anak yang ada dalam satu rombel (rombongan belajar) terdapat 17 anak yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan bahasa. Hal itu ditunjukkan oleh anak dengan sikapnya yang acuh tak acuh pada saat pembelajaran, anak tidak perhatian, pasif dan tidak pernah mau bergaul dengan temannya. anak yang ditanya menjawab dengan suara yang pelan dan tidak jelas pengucapannya, ketidaklancaran anak dalam bercerita pengalamannya secara sederhana, ketidakaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran, serta kosa kata anak yang masih kurang.

Menurut Depdiknas bahwa:

Anak usia 4-6 tahun memiliki karakteristik perkembangan sebagai berikut: 1) dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yang terdiri 4-5 kata, 2) mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, 3) senang mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan dan mudah di pahami.²

Berdasarkan pendapat di atas maka perlunya pembelajaran keterampilan berbicara anak dilakukan sejak dini, karena dengan anak terampil berbicara memperlancar anak untuk berinteraksi dengan orang lain dan memudahkan anak untuk menjelaskan kebutuhan dan keinginannya serta mengungkapkan perasaan kepada orang lain. Media yang dipergunakan dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak dengan materi pelajaran, karena melalui media anak akan memperoleh pengalaman lebih luas dan lebih lengkap. Keluasan materi yang didapat oleh anak ini akan menimbulkan minat belajar yang baru. Konsep yang dijelaskan oleh media dapat disajikan dengan rekreatif dan menarik. Adapun langkah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan

²Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah, 2007), h. 5

berbicara yaitu dengan media audio visual. Media audio visual yang dapat digunakan seperti televisi, VCD dan lain-lain sehingga anak mudah memahami isi cerita yang disampaikan.

Berdasarkan masalah yang diuraikan maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Dengan Penerapan *Storytelling* Melalui Media Audio Visual di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diidentifikasi pada RA Firdausy Kecamatan Medan Denai sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan berbicara anak disebabkan oleh minimnya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan berbicara
2. Pendayagunaan media pembelajaran kurang optimal
3. Anak kurang percaya diri ketika diminta untuk berbicara didepan kelas
4. Anak sulit menyampaikan gagasan yang ada dalam pikirannya

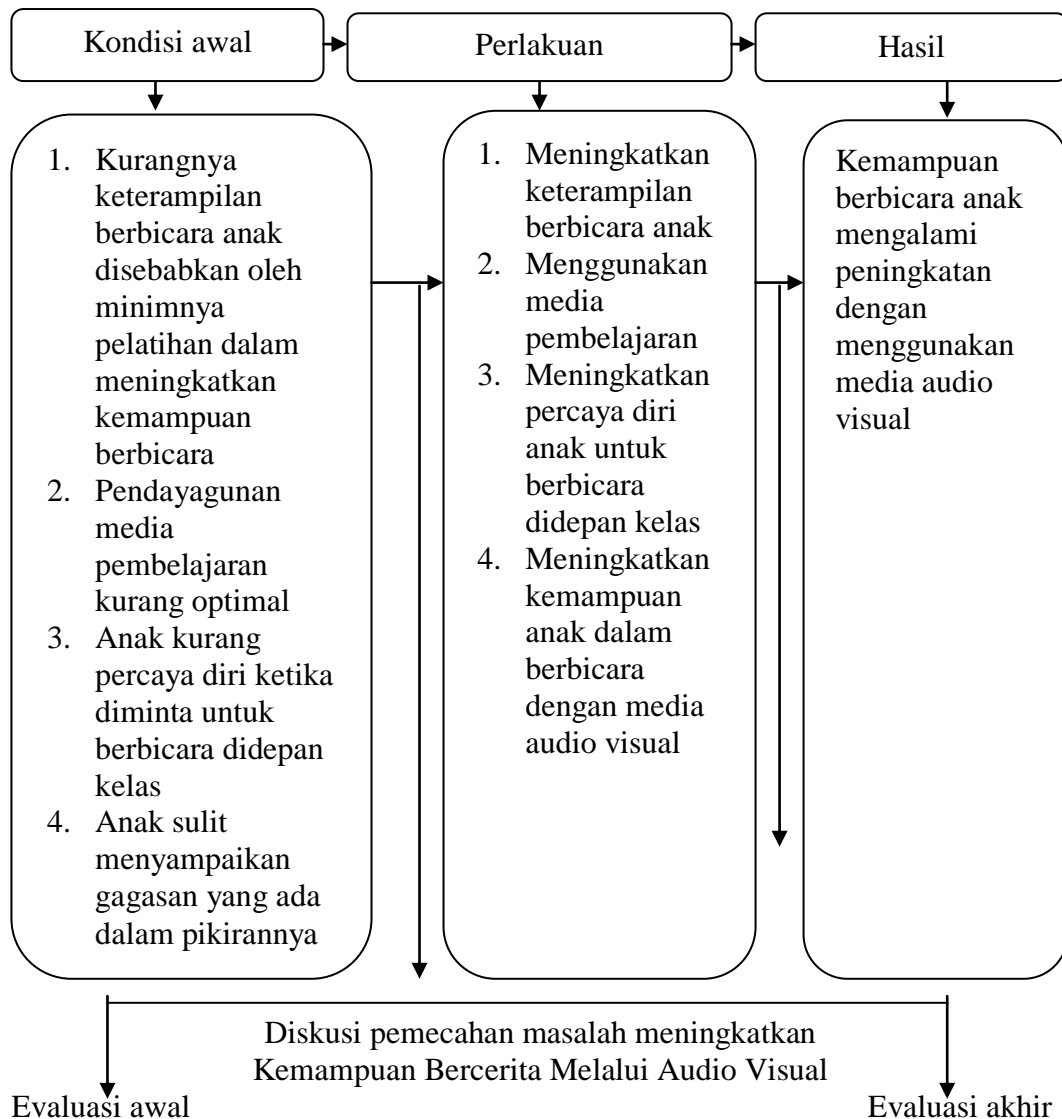
C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah kemampuan berbicara dapat ditingkatkan melalui penerapan *storytelling* dengan audio visual pada anak di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

D. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka dalam memecahkan masalah rendahnya kemampuan bercerita anak diharapkan melalui penerapan *storytelling* dengan audio visual dapat ditingkatkan. Adapun skema pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Diagram I. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan *storytelling* melalui media audio visual pada anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual pada anak di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan kajian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggara pendidikan serta pentingnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan perencanaan matang, kelengkapan alat dan media pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana belajar dan pemenuhan kebutuhan penyelenggaraan proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bahan masukan bagi peneliti dan dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan kemampuan berbicara anak melalui penerapan *storytelling* dengan audio visual.

b. Bagi anak didik

Anak memiliki pengalaman dan mampu berkomunikasi dengan lancar dan benar.

c. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan berbahasa pada anak usia TK di kelompok B, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

3. Manfaat Akademik

Dapat disumbangkan kepada Akademik/ pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi dan dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Berbicara

1. Pengertian Kemampuan Berbicara

Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa “berbicara artinya melahirkan pendapat dengan perkataan.”³

Menurut Suhartono bahwa “dengan berbicara seseorang menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa.”⁴

Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa, “berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan dan berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkannya dan akhirnya mampu untuk berbicara.”⁵

Sedangkan Tarigan, menjelaskan bahwa “*speaking is language*“. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului keterampilan menyimak maka pada masa itu kemampuan berbicara dipelajari.⁶

Aspek keterampilan berbicara merumuskan aspek-aspek dalam berbicara meliputi ucapan, intonasi, ritme, dan tekanan.⁷

Berkaitan dengan aspek-aspek dalam berbicara Elizabeth B. Hurlock menjelaskan bahwa:

Kemampuan mengeluarkan bunyi tertentu dalam kombinasi yang dikenal sebagai kata. Keterampilan berbicara memerlukan waktu lama dan

³Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2008), h. 148.

⁴Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 20.

⁵B. Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : BPFE, 2013), h. 399.

⁶Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 3.

⁷Sabati Akhadiah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 28.

keterampilan berbicara untuk mengaitkan arti dengan kata serta mempelajari tata bahasa memperumit keterampilan berbicara. Mental motorik yang melibatkan otot untuk mengkoordinasi dalam mengaitkan arti dengan bunyi, kemudian kata-kata akan menjadi simbol bagi anak atau obyek yang diwakilinya.⁸

Menurut Elizabeth bahwa “peningkatan dalam kemampuan berbicara pada anak usia dini sangat pesat penguasaan tugas pokok dalam belajar berbicara yaitu menambahkan kosakata, menguasai pengucapan kata-kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat.”⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara merupakan suatu kecakapan untuk menginformasikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran ide atau gagasan kepada oranglain. Kemampuan berbicara merupakan komunikasi yang efektif untuk menyatakan maksud dengan menggunakan artikulasi atau kata. Berbicara merupakan keterampilan dan seperti halnya semua keterampilan harus dipelajari.

2. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak

Menurut Suhartono berdasarkan usia anak 4-6 tahun memiliki karakteristik kemampuan berbicara dimulai pada saat masuk taman kanak-kanak diantaranya:

- a. Anak telah memiliki sejumlah kosakata
- b. Anak mulai membuat pertanyaan negatif, kalimat majemuk, dan berbagai bentuk kalimat
- c. Anak memiliki kosakata lebih banyak.
- d. Kematangan bicara anak ada hubungannya dengan latar belakang orang tua anak dan perkembangan di taman kanak-kanak mereka bisa bergurau, bertengkar, berbicara dengan orang tua, teman dan guru.¹⁰

Menurut Depdiknas, berdasarkan dimensi kemampuan berbicara usia 4-6 tahun memiliki karakteristik perkembangan antara lain:

- a. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yang terdiri dari 4-5 kata.

⁸Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 183.

⁹*Ibid.*, h. 113.

¹⁰Suhartono, *Pengembangan keterampilan Cerita Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006) h. 43.

- b. Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar.
- c. Senang mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita sederhana dengan urut dan mudah dipahami.
- d. Menyebut nama, jenis kelamin, dan umurnya, menyebut nama panggilan orang lain (teman, kakak, adik, atau saudara yang telah dikenalnya).
- e. Mengerti bentuk pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa dan bagaimana.
- f. Dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, dan mengapa.
- g. Dapat menggunakan kata di dalam, di luar, di atas, di bawah, di samping.
- h. Dapat mengulang lagu anak-anak dan menyayikan lagu sederhana.
- i. Dapat menjawab telepon dan menyampaikan pesan sederhana.
- j. Dapat berperan serta dalam suatu percakapan dan tidak mendominasi untuk ingin didengar.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik berbicara anak di pengaruhi oleh latar belakang kehidupan anak sehari-hari dari orang tua, anak usia 4-6 tahun mampu berbicara dengan orang lain dengan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dapat bercerita, dapat menyebutkan nama sendiri dan orang lain.

3. Tahap-Tahap Kemampuan Berbicara Anak

Vygotsky dalam Nurbiana Dhieni menjelaskan tiga tahap perkembangan cerita anak yaitu:

- a. Tahap eksternal terjadi karena sumber berfikir berasal dari luar diri anak biasanya berasal dari orang dewasa terutama guru yang memberikan informasi. Dalam tahap ini guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan anak untuk memberikan informasi baru kepada anak agar kegiatan tanya jawab dengan anak menjadi lebih optimal diperlukan adanya kegiatan bercerita terlebih dahulu.
- b. Tahap kedua adalah tahap egosentris, yaitu anak bercerita sesuai dengan jalan pikirannya dan sesuai dengan apa yang sedang dipikirkannya. Misalnya dalam tahap egosentris ini guru memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat bercerita tentang apa yang sedang dipikirkannya misal anak bercerita tentang pengalaman pribadinya dan teman yang lain mendengarkan cerita yang disampaikan oleh anak tersebut

¹¹Depdiknas, h. 5-6.

- c. Tahap ketiga adalah tahap bercerita internal, yaitu anak telah memiliki penghayatan sepenuhnya, penghayatan disini artinya anak mengekspresikan sesuatu melalui gambar kemudian gambar tersebut dijelaskan oleh anak dengan menggunakan bahasa anak sesuai dengan imajinasi dari masing-masing anak.¹²

Agar tahap perkembangan cerita anak dapat dikembangkan secara optimal perlu adanya metode dan media yang menarik bagi anak yaitu pada tahap eksternal anak memperoleh informasi dari luar diri anak. Pada tahap pertama yaitu tahap eksternal upaya yang bisa dilakukan yaitu melalui kegiatan tanya jawab yang disertai dengan kegiatan guru bercerita terlebih dahulu agar anak tidak merasa bosan. Guru juga menggunakan media gambar dalam kegiatan bercerita agar informasi yang diperoleh anak dari luar menjadi maksimal dengan adanya media gambar dan metode yang bervariasi.

Tahap kedua yaitu egosentris anak bercerita sesuai dengan jalan pikirannya dan sesuai dengan apa yang dipikirkan maka upaya yang bisa dilakukan untuk mengoptimalkan pada tahap egosentris ini adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang pengalaman pribadinya sesuai dengan jalan pikiran anak, dan tahap ketiga adalah internal yaitu adanya penghayatan yang dilakukan pada anak kegiatan pada tahap internal dapat dikembangkan dengan kegiatan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan kemampuan ceritanya melalui menggambar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bercerita

Beberapa faktor yang dapat mengembangkan kemampuan bercerita pada anak yaitu latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenal kalimat melalui cerita dan nyanyian, mengenal lambang tulisan, dan pemberian reward ketika anak mampu melakukan sesuatu.¹³

Menurut Eny Zubaidah ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan cerita pada anak yaitu:

¹²Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) h. 3.7.

¹³Suhartono, h. 141.

- a. Kondisi jasmani dan kemampuan motorik yaitu seorang anak yang mempunyai kondisi fisik sehat, pasti mempunyai kemampuan gerak yang lincah. Anak yang selalu lincah dalam bergerak pasti selalu ingin tahu benda-benda yang ada disekitarnya apalagi benda tersebut menarik bagi anak. Benda-benda tersebut dapat diartikan oleh anak menjadi sebuah pengertian dan kemudian dilahirkan dalam bentuk bahasa yang di dalamnya ada kemampuan untuk bercerita dengan mengartikan benda yang ada di sekitar anak secara lisan.
- b. Kesehatan umum yaitu anak yang berada di lingkungan yang sehat terutama sehat jasmani maka, semua aspek yang ada pada diri anak yaitu aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak mudah untuk dikembangkan salah satu aspek yang penting dan perlu dikembangkan yaitu aspek bahasa karena bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain
- c. Kecerdasan yaitu kecerdasan pada anak yang dimaksud disini yaitu intelektual. Anak yang mempunyai intelegensi tinggi akan mampu bercerita lebih awal dibanding dengan anak yang mempunyai intelegensi rendah akan terlambat dalam kemampuan berceritanya. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan atau intelegensi berpengaruh terhadap kemampuan cerita anak.
- d. Sikap lingkungan yaitu proses pemerolehan bahasa anak diawali dengan kemampuan mendengar, kemudian menirukan suara yang didengar dari lingkungannya. Oleh karena itu, keluarga sebagai tempat pertama anak mengalami pendidikan haruslah memberi kesempatan kepada anak untuk belajar bercerita melalui pengalaman yang pernah didengar oleh anak. Lingkungan lain yang dapat mempengaruhi perkembangan cerita anak selain keluarga adalah lingkungan bermain baik dari tetangga maupun dari sekolah. Oleh karena itu lingkungan dimanapun anak berada hendaklah lingkungan yang dapat menimbulkan minat untuk berkomunikasi dan lingkungan yang kondusif untuk belajar bercerita yaitu kata-kata yang digunakan untuk menimbulkan minat cerita harus sesuai dengan bahasa anak tidak boleh menggunakan kata-kata kasar, jorok, dan kurang sopan karena proses bercerita anak diawali dari kegiatan mendengarkan pemceritaan orang lain.
- e. Sosial ekonomi yaitu, kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan cerita. Hal ini dikarena kondisi sosial ekonomi seseorang memberikan dampak terhadap hal-hal yang berkaitan dengan cerita, misalnya pengaruh dari pendidikan orang tua, fasilitas di rumah dan di sekolah, pengetahuan orang tua, pergaulan, dan makanan. Makanan yang bergizi memberikan pengaruh positif untuk perkembangan sel otak. Selain itu pengaruh dari pendidikan yang tinggi dari pihak orang tua, fasilitas anak yang serba terpenuhi, dan pergaulan yang menguntungkan bagi anak dapat mempengaruhi proses belajar bercerita secara bebas dan terarah. Semua itu dapat

memberikan pengaruh positif bagi perkembangan kemampuan cerita dari masing-masing anak.

- f. Kedwibahasaan yaitu, kedwibahasaan atau bilingualism adalah kondisi dimana anak berada di lingkungan orang yang menggunakan dua bahasa atau lebih. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi perkembangan cerita anak. Meskipun ada anggapan bahwa anak usia dini dapat belajar bahasa yang berbeda. Namun jika dalam penggunaannya bersama dan bahasa yang dipergunakan berbeda, maka hal ini dapat mempengaruhi perkembangan cerita anak yaitu perkembangan cerita anak menjadi terhambat.
- g. Neurologis yaitu peranan susunan syaraf juga mempengaruhi perkembangan cerita pada anak. Anak dapat berkembang ceritanya, jika otot yang mengatur organ cerita tersebut mempunyai peranan, yang sesuai dengan tugas dari masing-masing syaraf tersebut.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan bercerita anak dipengaruhi oleh kondisi jasmani dan kemampuan motorik, kesehatan, kecerdasan, sikap lingkungan, sosial ekonomi, dan jenis kelamin.

B. Penerapan *Storytelling* dengan Media Audio Visual

1. Pengertian *Storytelling* dengan Media Audio Visual

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan anak untuk menerima materi pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya secara umum media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media juga digunakan dalam bidang.¹⁵

¹⁴Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, Pendidikan Dasar Dan Pra Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2016), h. 23-29

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 15.

Menurut Azhar Arsyad

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu anak. Sebagian media dapat mengolah pesan atau respons anak sehingga media itu sering disebut media interaktif. Pesan dan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana maupun sangat kompleks. Akan tetapi media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan anak, serta anak dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.¹⁶

Penerapan *storytelling* (bercerita berpasangan) dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara anak, pengajar, dan bahan pelajaran.¹⁷ Teknik ini bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Teknik ini menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Selain itu, anak bekerja dengan sesama anak dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Teknik *storytelling* (bercerita berpasangan) bisa digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik.¹⁸

Menurut Anita Lie langkah-langkah penerapan *Storytelling* (bercerita berpasangan) sebagai berikut:

- a. Pengajar membagi bahan pelajaran yang akan diberikan menjadi dua bagian.
- b. Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari ini.
- c. Pengajar bisa menuliskan topik dipapan tulis dan menanyakan apa yang anak ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan brainstorming ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata anak agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru. Dalam kegiatan ini, pengajar perlu menekankan bahwa memberikan tebakan yang benar bukanlah tujuannya. Yang lebih penting adalah kesiapan mereka dalam mengantisipasi bahan pelajaran yang akan diberikan hari ini Anak dipasangkan.
- d. Bagian pertama bahan diberikan kepada anak yang pertama, sedangkan anak yang kedua menerima bagian yang kedua.

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 81

¹⁷Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 69.

¹⁸Ibid., h. 71.

- e. Kemudian, anak disuruh membaca bagian mereka masing-masing.
- f. Sambil membaca, anak disuruh mencatat dan mendaftar beberapa kata/frasa kunci yang ada dalam bagian masing-masing. Jumlah kata atau frasa bisa disesuaikan dengan panjangnya teks bacaan.
- g. Setelah selesai membaca, anak saling menukar daftar kata atau frasa kunci dengan pasangan masing-masing.¹⁹

Sambil mengingat-mengingat bagian yang telah dibaca, masing-masing anak berusaha untuk mengarang bagian lain yang belum dibaca (atau yang sudah dibaca pasangannya) berdasarkan kata-kata atau frasa-frasa kunci dari pasangannya. Anak yang telah membaca bagian yang pertama berusaha untuk menuliskan apa yang terjadi selanjutnya. Sementara itu, anak yang membaca bagian kedua menuliskan apa yang terjadi sebelumnya.

2. Karakteristik Media Audio Visual

Setiap jenis pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya. Media audio visual merupakan kombinasi audio visual atau biasa disebut media pandang dengar. Media audio visual dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio). Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Arsyad mengemukakan bahwa media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Mereka biasanya bersifat linear.
- b. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- d. Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- e. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa karakteristik, yaitu bersifat linear, dinamis,

¹⁹*Ibid*, h. 71-73.

²⁰*Ibid*,h. 31.

terlebih dahulu direncanakan, gagasan real atau abstrak, dapat dikembangkan dan berorientasi pada guru.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Arsyad mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut.

a. Kelebihan media audio visual:

- 1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar anak.
- 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- 3) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan segi afektif lainnya.
- 4) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok anak.
- 5) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
- 6) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun homogen maupun perorangan.
- 7) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

b. Kelemahan media audio visual:

- 1) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- 2) Tidak semua anak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- 3) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media audio visual yang berupa film dan video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran.

²¹*Ibid.*, h. 49-50.

4. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu
 - 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mempelajari buku petunjuk penggunaan media
 - 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
- b. Penyajian pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti
 - 1) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
 - 2) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai
 - 3) Menjelaskan materi pelajaran kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung
 - 4) Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi anak.

- c. Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman anak tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bercerita dengan media audio visual adalah metode bercerita yang dilakukan dengan cara bertutur kata dalam penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan dalam upaya memperkenalkan ataupun memberikan keterangan hal baru pada anak dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu media audio visual seperti televisi, VCD dan lain-lain sehingga anak mudah memahami isi cerita yang disampaikan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian PTK diharapkan melalui penerapan *storytelling* dengan audio visual dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak.

Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok anak atau subjek yang dilakukan tindakan kelas. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelompok B RA Firdausy Kecamatan Medan Denai. Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian dan siklus penelitian Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

2. Waktu Penelitian

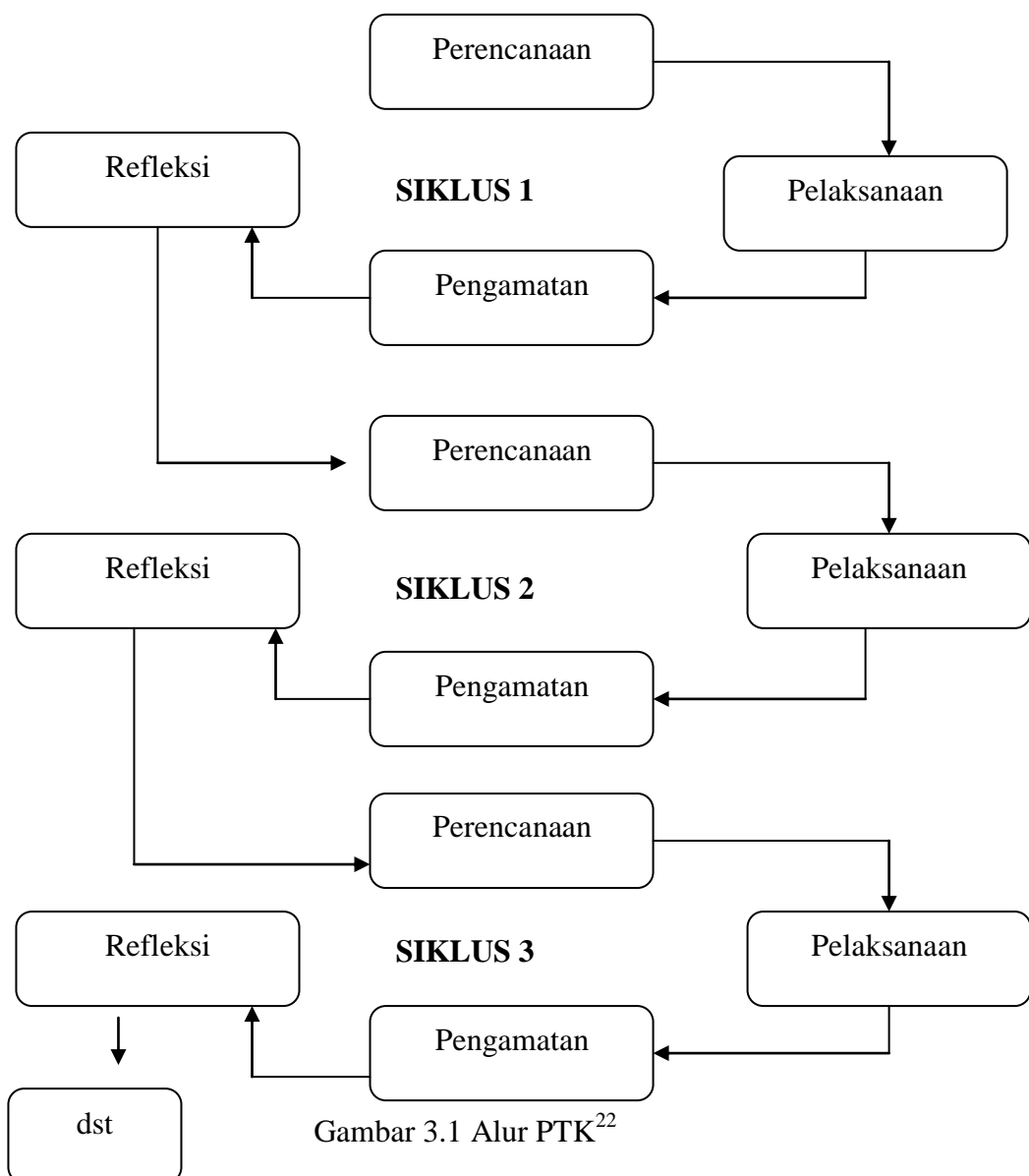
Waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Juli minggu ke tiga sampai dengan bulan Oktober 2017. Adapun rencana pelaksanaan penelitian dapat diuraikan pada data tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Pelaksanana Penelitian PTK

No	Kegiatan	Bulan														
		Juli		Agustus				September				Oktober				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2			
1	PERSIAPAN															
	Menyusun konsep perencanaan	■	■													
	Menyusun Instrumen			■	■											
2	PELAKSANAAN															
	Melakukan Tindakan Siklus 1					■	■									
	Melakukan Tindakan Siklus 2							■	■							
	Melakukan Tindakan Siklus 3									■	■					
3	PENYUSUNAN LAPORAN															
	Menyusun konsep laporan													■		
	Penyempurnaan laporan														■	

3. Siklus Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan model Arikunto sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK²²

²²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksaran, 2008), h.

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan penerapan *storytelling* dengan audio visual yang akan dijadikan PTK yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan siklus 3, membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai yang terdiri dari 17 orang dengan komposisi 10 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak yang belajar di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai adalah 17 orang dengan jumlah 10 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun data anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Anak TA 2016-2017

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1	Adistia Pratiwi	P
2	Ahmad Faidh Avfa	L
3	Annisa Zahra Ulfa	P
4	Arizka Salsabila Panjaitan	P
5	Fithri Amaliyani	P
6	Ghaly Attaya Rizqullah	L
7	Hasan Prayoga	L
8	Muhammad Raka Prandanna	L
9	Naila Aqila Cinta	P
10	Naila Aqila Husna	P

No	Nama Anak	Jenis kelamin
11	Nurazalia Husna	P
12	Rafa Kurnia Ramadhan	L
13	Rahmad Hidayat	L
14	Ristya Arrasyid	P
15	Reza Apriansyah Sitompul	L
16	Safira Ainamara Arsri	P
17	Waldan Aqil	L

2. Guru

Guru yang ada di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Guru TA 2016-2017

No	Nama	Status
1	Dra. Hj. Indra Mulya, MA	Kepala sekolah
2	Syaripah	Guru
3	Elmita	Guru
4	Elfi Hayati	Guru

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Yang menjadi teman sejawat dan kolabolator pada pelaksanaan PTK ini dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Teman Sejawat dan Kolabolator

No	Nama	Status	Kelas
3	Elmita	Guru	Kolabolator (Penilai I)
4	Elfi Hayati	Guru	Kolabolator (Penilai II)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, unjuk kerja dan dokumen.

a. Observasi

Observasi adalah upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan kelas untuk merekam segala peristiwa dengan menggunakan alat bantu atau tidak.²³ Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Alat yang digunakan untuk observasi adalah lembar observasi

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan.

c. Indikator Kerja

Menurut Fattah, unjuk kerja atau penampilan kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.²⁴

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan dalam penelitian ini didokumentasikan yang peneliti kerjakan berbentuk:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai guru kelas dengan lengkap dan instrument penilaian observasi yang meliputi:

1) Aktivitas Guru

Memberikan appersepsi, mengkondisikan anak, memberi contoh, melakukan eksperimen dan menyediakan permainan dengan memberikan informasi pelajaran kepada anak kemudian anak menyampaikannya kepada temannya secara bergantian.

²³Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Insan Cendakia, 2008), h. 116.

²⁴Fattah, Nanag, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 9.

2) Aktivitas Anak

Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati dan mencatat hasil peningkatan kemampuan berbicara anak sesuai indikator penilaian pada lembar observasi yang telah peneliti buat. Lembar observasi penelitian anak dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 5 Lembar Observasi Pengamatan Anak Tahun Ajaran 2016-2017

No	Nama anak	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana				Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar				Mampu menceritakan kembali cerita sederhana			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adistia Pratiwi												
2	Ahmad Faidh Avfa												
3	Annisa Zahra Ulfa												
4	Arizka Salsabila Panjaitan												
5	Fithri Amaliyani												
6	Ghaly Attaya Rizqullah												
7	Hasan Prayoga												
8	Muhammad Raka Prandanna												
9	Naila Aqila Cinta												
10	Naila Aqila Husna												
11	Nurazalia Husna												
12	Rafa Kurnia Ramadhan												
13	Rahmad Hidayat												
14	Ristya Arrasyid												
15	Reza Apriansyah Sitompul												
16	Safira Ainamara Arsri												
17	Waldan Aqil												

Keterangan hasil pengamatan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas yang berisi berbagai dokumen-dokumen, baik

bersifat tertulis maupun melalui media, rekaman atau gambar yang menyangkut pemanfaatan materi-materi yang digunakan untuk menyediakan informasi dan pemahaman awal tentang kemampuan berbicara RA Firdausy Kecamatan Medan Denai.

c. Unjuk Kerja

Unjuk kerja anak yang dinilai adalah hasil kerja anak berupa dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana, mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, dan mampu menceritakan kembali cerita sederhana.

F. Indikator Kerja

Indikator kerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah.

1. Anak

Aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menganalisis tingkat keaktifan anak dan kemampuan berbicara dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan *storytelling* mencapai keberhasilan $\geq 80\%$ dari keseluruhan aspek yang diamati.

2. Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menganalisis tingkat keaktifan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *storytelling* mencapai keberhasilan $\geq 85\%$ dari keseluruhan aspek yang diamati.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi atau pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase

tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% BSH dan BSH untuk meningkatkan perkembangan kemampuan berbicara melalui penerapan storytelling dengan audio visual.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ }^{25}$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

2. Data Kualitatif

Aktifitas anak dalam melakukan komunikasi melalui tanya jawab kemudian dikategorikan dalam klasifikasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Prasiklus

Dalam pra siklus ini bersosialisasi yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, yaitu belum menggunakan media audio visual.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam perencanaan peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian lapangan yaitu:

- 1) Melampirkan beberapa surat izin penelitian
- 2) Lembar pelaksanaan observasi
- 3) Menyiapkan berbagai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang disesuaikan dengan indikator kemampuan berbicara

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

- 4) Melakukan perancangan pembelajaran setiap tindakan oleh guru sehingga adanya umpan balik terhadap keberhasilan penelitian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan implementasi yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah dibuat
- 2) Peneliti akan mengetahui mengenai respon anak ketika diberikan *storytelling* dengan media audio visual pada perlakuan tindakan setiap siklus.
- 3) Peneliti berperan sebagai guru harus menguasai metode pengajaran dan melakukan kegiatan belajar mengajar
- 4) Menggunakan *storytelling* dengan media audio visual sesuai tema rekreasi sub tema

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yaitu:

- 1) Pemantauan melalui instrumen yang dibuat untuk anak.
- 2) Peneliti yang berperan sebagai guru melakukan observasi dan pengamatan secara langsung mengenai kemampuan berbicara setelah diberikan *storytelling* dengan media audio visual.
- 3) Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara

d. Refleksi

Refleksi digunakan peneliti yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kekurangan dari aktivitas pembelajaran persiklus yang diberikan peneliti pada anak.
- 2) Peneliti dapat mencatat kekurangan-kekurangan tindakan untuk melakukan revisi ulang pada kegiatan belajar mengajar.
- 3) Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan tindakan dari siklus satu untuk mengetahui peningkatan dan ketercapaian hasil

penelitian dalam pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk dikembangkan menjadi tahapan selanjutnya

3. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *storytelling* dengan media audio visual sesuai tema untuk meningkatkan kemampuan berbicara hasil refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang materi yang akan disampaikan oleh guru
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk mengulang kembali materi yang disampaikan secara berlahan-lahan dengan guru
- 6) Memberikan kesempatan mengulang kembali materi yang disampaikan dengan cara kegiatan *storytelling* dengan media audio visual
- 7) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar anak pada pembelajaran dengan menggunakan *storytelling* dengan media audio visual, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 3 ini yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus 3 dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Pelaksanaan kegiatan *storytelling* dengan media audio visual sesuai tema untuk meningkatkan kemampuan berbicara hasil refleksi pada siklus I sebagai berikut:
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas anak.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 3 peneliti melakukan kegiatan yaitu:

- 1) Melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada anak
- 2) Guru memberi motivasi dan rasa percaya diri kepada anak.
- 3) Anak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- 4) Guru menceritakan tema dan memberikan tanya jawab
- 5) Guru memberikan reward bagi kelompok terbaik.
- 6) Guru bersama anak mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran.
- 7) Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 8) Anak diberi soal individu secara tertulis

c. Pengamatan

- 1) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran.
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran.
- 3) Melakukan pengumpulan data hasil belajar anak setelah menggunakan kegiatan *storytelling* dengan media audio visual

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.

- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus III.
- 3) Menyimpulkan hasil dari pelaksanaan siklus III. Jika tujuan PTK belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada siklus sebelumnya.

I. Personalia Penelitian

Tim penelitian yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 6 Personalia Penelitian

No	Nama	Tugas	Jam kerja per minggu
1	Syaripah	a. Peneliti b. Pengumpul Data c. Pengambil Keputusan hasil PTK	24 Jam
2	Elmita	Kolabolator I (Penilai I)	24 Jam
3	Elfi Hayati	Kolabolator II (Penilai II)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian prasiklus

Deskripsi penelitian prasiklus dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kelas yang diteliti yaitu kelas B RA Firdausy Kecamatan Medan Denai, tahun ajaran 2016-2017. Peneliti juga bekerja sama dengan teman sejawat dan kolabolator untuk melakukan observasi. Kondisi awal ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui tindakan apa yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak sehingga pada penelitian siklus berikutnya dapat digunakan dengan Penerapan *Storytelling* Melalui Media Audio Visual.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dalam kemampuan berbicara anak, maka peneliti dan teman sejawat dan kolabolator berdiskusi guna melakukan perubahan pembelajaran kearah yang lebih baik dengan merencanakan perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Adapun kemampuan berbicara anak yang diharapkan adalah dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana, mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, mampu menceritakan kembali cerita sederhana.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar pada RA Firdausy Kecamatan Medan Denai tempat peneliti mengajar khususnya aspek kemampuan berbicara anak masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari kurangnya keterampilan berbicara anak disebabkan oleh minimnya pelatihan dalam meningkatkan kemampuan berbicara, pendayagunaan media pembelajaran kurang optimal, anak kurang percaya diri ketika diminta untuk berbicara didepan kelas dan anak sulit menyampaikan gagasan yang ada dalam pikirannya.

Adapun kondisi awal anak (prasiklus) dapat di lihat sebagaimana yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Data Hasil Pengamatan Penelitian Prasiklus Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama Anak	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana				Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar				Mampu menceritakan kembali cerita sederhana			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adistia Pratiwi	√				√				√			
2	Ahmad Faidh Avfa	√				√				√			
3	Annisa Zahra Ulfa	√				√				√			
4	Arizka Salsabila Panjaitan	√				√				√			
5	Fithri Amaliyani	√				√				√			
6	Ghaly Attaya Rizqullah	√				√				√			
7	Hasan Prayoga	√				√				√			
8	Muhammad Raka Prandanna	√				√				√			
9	Naila Aqila Cinta	√				√				√			
10	Naila Aqila Husna	√				√				√			
11	Nurazalia Husna	√				√					√		
12	Rafa Kurnia Ramadhan		√			√					√		
13	Rahmad Hidayat		√				√				√		
14	Risty Arrasyid		√				√				√		
15	Reza Apriansyah Sitompul			√			√					√	
16	Safira Ainamara Arsri			√			√					√	
17	Waldan Aqil			√				√				√	

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari tabel di atas hasil kemampuan berbicara anak dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase
 f : Jumlah anak yang mengalami perubahan
 n : Jumlah seluruh anak

Tabel 8 Perkembangan Kemampuan Bercerita Penelitian Prasiklus

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	11	3	3	0	17
		64%	18%	18%	0	100%
	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	12	4	1	0	17
		70%	24%	6%	0	100%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	10	4	3	0	17
		58%	24%	18%	0	100%

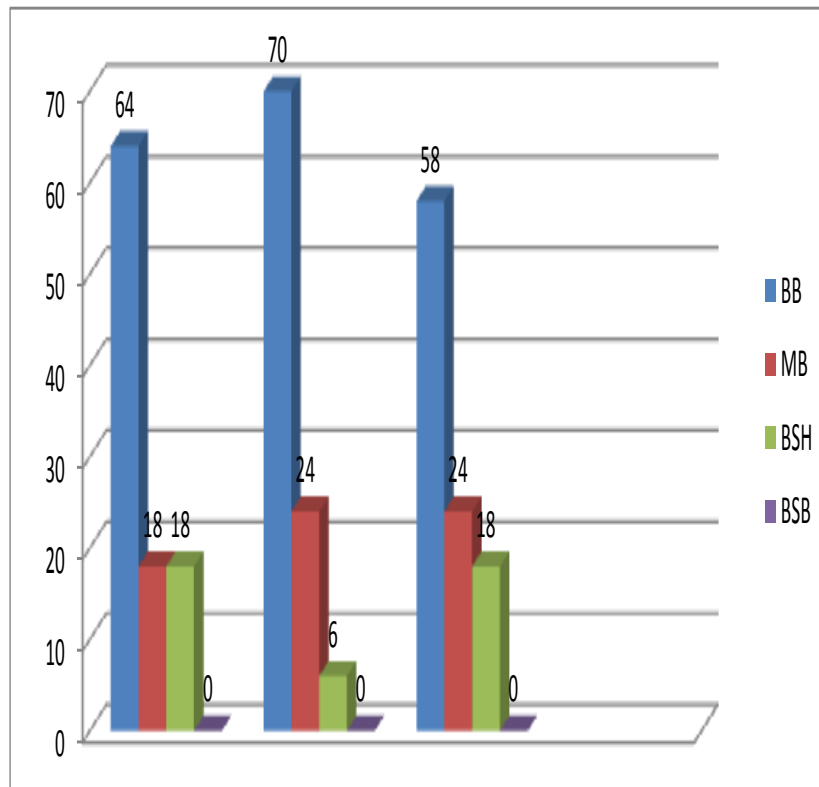
Pada tabel di atas, diketahui bahwa meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual dengan indikator sebagai berikut:

- a. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana, yang belum berkembang (BB) sebanyak 11 orang anak (64%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).
- b. Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, yang belum berkembang (BB) sebanyak 12 orang anak (70%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak (6%).
- c. Mampu menceritakan kembali cerita sederhana, yang belum berkembang (BB) sebanyak 10 orang anak (58%), yang mulai berkembang (MB)

sebanyak 4 orang anak (24%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan berbicara anak dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Prasiklus



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 Tingkat Pencapaian Anak Siklus 1 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	Indikator	F2	F3	Persentase
		MB	BSH	
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	3	3	6
		18%	18%	36%
2	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	4	1	5
		24%	6%	30%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	4	3	7
		24%	18%	42%
Rata-Rata				36%

Pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya tindakan dengan indikator:

- a. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yang mulai berkembang sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).
- b. Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar yang mulai berkembang sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak (6%).
- c. Mampu menceritakan kembali cerita sederhana yang mulai berkembang sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).
- d. Kemampuan berbicara anak meningkat yang mulai berkembang sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (12%).

B. Deskripsi Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan tanggal 23, 24, 25, 26, 29 Januari tahun 2017 dengan Alat transportasi, Sub Tema kendaraan. Penelitian yang diperoleh peneliti dan teman sejawat melalui observasi dan hasil kerja anak selama proses kegiatan meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1:

- a. Menyiapkan media audio visual yang akan digunakan.
- b. Tempat kegiatan di dalam kelas
- c. Menentukan langkah-langkah dalam penerapan *storytelling*
- d. Peneliti dan guru membuat lembar penilaian dan observasi.
- e. Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah:

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema dan media audio visual yang akan digunakan. Dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 1 adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario perbaikan pembelajaran
- b. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah skenario

- 1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

Judul Kegiatan : Penerapan *storytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

- a) Pengelolaan kelas
 - (1) Penataan ruang: ruangan diubah menjadi area kosong
 - (2) Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar
- b) Langkah-langkah perbaikan
 - (1) Guru membagi tema yang akan diberikan menjadi dua bagian.
 - (2) Guru mengenalkan topik yang akan dibahas
 - (3) Bagian pertama bahan diberikan kepada anak yang pertama, sedangkan anak yang kedua menerima bagian yang kedua.
 - (4) Kemudian, anak disuruh membaca bagian mereka masing-masing.
 - (5) Setelah selesai membaca, anak saling menukar kata dengan pasangan masing-masing

2) Kegiatan Pengembangan (Inti)

Judul Kegiatan : Penerapan *stroytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

- a) Pengelolaan kelas
 - (1) Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok
 - (2) Pengorganisasian :anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak
- b) Langkah-langkah perbaikan
 - (1) Guru menyiapkan media audio visual
 - (2) Guru menerangkan cara penerapan *stroytelling*
 - (3) Guru meminta anak untuk saling bercerita secara berpasangan
 - (4) Guru mengevaluasi hasil kerja anak

3) Kegiatan Pengembangan (Penutup)

Judul kegiatan : Penerapan *stroytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

- a) Pengelolaan kelas
 - (1) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
 - (2) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis

b) Langkah-langkah Perbaikan

- (1) Guru meminta anak mendengarkan cerita
- (2) Guru bercerita tentang tema
- (3) Guru mengajak anak-anak maju mengulas cerita
- (4) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang:

a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 10 Lembar Observasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	jumlah
1	Kegiatan awal (1) Menarik perhatian dengan mengkondufikan anak. (2) Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab (3) Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. (4) Menjelaskan alur cerita			√		
2	Kegiatan inti: (1) Guru membagi tema yang akan diberikan menjadi dua bagian. (2) Guru menuliskan tema di papan tulis (3) Guru mengenalkan topik yang akan dibahas (4) Guru membagi tugas pada anak pertama bahan diberikan kepada anak yang pertama, sedangkan anak yang kedua menerima bagian yang kedua. (5) Kemudian, anak disuruh membaca bagian mereka masing-masing. (6) Anak menulis tema yang diberikan (7) Setelah selesai membaca, anak saling menukar kata dengan pasangan masing-masing			√		
3	Kegiatan akhir (1) Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari penerapan <i>Storytelling</i> (2) Mengevaluasi kemampuan berbicara anak (3) Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan tentang kemampuan berbicara anak			√		

Keterangan:

Baik : 80 – 90

Cukup : 70 – 79

Kurang: 50 – 69

b. Hasil observasi kegiatan dalam kemampuan berbicara anak

Tabel 11 Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus 1 Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama Anak	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana				Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar				Mampu menceritakan kembali cerita sederhana			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adistia Pratiwi	√				√				√			
2	Ahmad Faidh Avfa	√				√				√			
3	Annisa Zahra Ulfa	√				√				√			
4	Arizka Salsabila Panjaitan	√				√				√			
5	Fithri Amaliyani	√				√				√			
6	Ghaly Attaya Rizqullah	√				√				√			
7	Hasan Prayoga	√				√				√			
8	Muhammad Raka Prandanna		√			√				√			
9	Naila Aqila Cinta		√				√				√		
10	Naila Aqila Husna		√				√				√		
11	Nurazalia Husna		√				√				√		
12	Rafa Kurnia Ramadhan		√				√				√		
13	Rahmad Hidayat		√				√				√		
14	Ristya Arrasyid		√				√					√	
15	Reza Apriansyah Sitompul			√			√					√	
16	Safira Ainamara Arsri			√				√				√	
17	Waldan Aqil			√				√				√	

Keterangan :

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Hasil observasi aktivitas peneliti dalam rangka kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih rendah. Hasil ini terjadi karena pengajar belum sepenuhnya dapat mengkondisikan anak dan pembelajaran belum maksimal. Selain itu anak juga belum mampu menguasai semua indikator yang diharapkan. Keterangan untuk mengetahui persentase dari hasil kemampuan anak dapat disimpulkan kedalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 12 Perkembangan Kemampuan Bercerita Pada Penelitian Siklus 1

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	7	6	4	0	17
		41%	35%	24%	0	100%
2	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	8	7	2	0	17
		47%	41%	12%	0	100%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	8	5	4	0	17
		47%	29%	24%	0	100%

Pada tabel di atas, setelah diadakan tindakan pada siklus I diketahui bahwa:

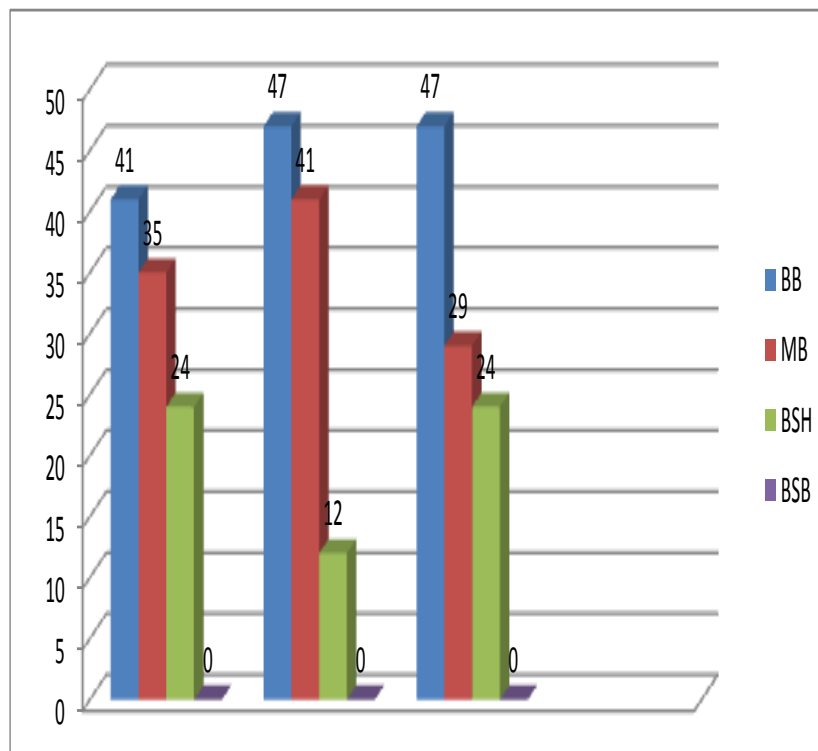
- Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (35%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%).
- Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (47%), yang mulai

berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (41%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (12%).

- c. Mampu menceritakan kembali cerita sederhana yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan berbicara anak dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 2. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Siklus 1



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13 Tingkat Pencapaian Anak Siklus 1 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	Indikator	f2	f3	Persentase
		MB	BSH	
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	6	4	10
		35%	24%	59%
2	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	7	2	9
		41%	12%	53%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	5	4	9
		29%	24%	53%
Rata-Rata				54,5%

Berdasarkan hasil rata-rata kemampuan berbicara anak pada siklus 1 maka dapat diperoleh sebesar 54,5%.

4. Refleksi dan Perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Refleksi

- 1) Kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara anak belum menarik minat anak.
- 2) Metode pembelajaran yang di gunakan harus lebih menarik lagi agar anak termotivasi untuk kemampuan berbicara anak .
- 3) Kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- 4) Berusaha memperbaiki kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan berbicara anak .
- 5) Alat penilaian disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan

- 1) Anak masih asyik bermain sendiri

- 2) Anak belum memberanikan diri untuk mengikuti penerapan *storytelling*.
- 3) Anak yang belum mampu mengucapkan kata kunci sesuai dengan yang diharapkan.
- 4) Hasil evaluasi pada siklus 1 yaitu kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual yaitu sebanyak 54,5%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dilakukan perencanaan ulang (*Replanning*) sebagai berikut:

- 1) Membuat cerita yang lebih menarik bagi anak.
- 2) Menggunakan media audio visual dengan berbagai film yang bervariasi
- 3) Menggunakan metode bervariasi sehingga membuat anak lebih aktif.
- 4) Penerapan *storytelling* dilakukan dengan cara bermain sambil belajar.

C. Deskripsi Siklus 2

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 30, 31 Januari dan 1, 2, 3 Februari tahun 2017 dengan tema Alat transportasi sub tema kendaraan. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dan kolabolator melalui observasi dan hasil kerja anak selama proses kegiatan. Adapun deksripsi hasil data meliputi data tantang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana

- a. Tema kegiatan alat transportasi sub kendaraan
- b. Menyiapkan media audio visual yang akan digunakan.
- c. Tempat kegiatan di dalam kelas
- d. Menentukan langkah-langkah dalam penerapan *stroytelling*
- e. Peneliti dan guru membuat lembar penilaian dan observasi.
- f. Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah:

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema dan media audio visual yang akan digunakan. Dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 2 adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario perbaikan pembelajaran
- b. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah skenario

1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

Judul Kegiatan : Penerapan *storytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang: ruangan diubah menjadi area kosong
- (2) Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar

b) Langkah-langkah perbaikan

- (1) Guru membagi tema yang akan diberikan menjadi dua bagian.
- (2) Guru mengenalkan topik yang akan dibahas
- (3) Bagian pertama bahan diberikan kepada anak yang pertama, sedangkan anak yang kedua menerima bagian yang kedua.
- (4) Kemudian, anak disuruh membaca bagian mereka masing-masing.
- (5) Setelah selesai membaca, anak saling menukar kata dengan pasangan masing-masing

2) Kegiatan Pengembangan (Inti)

Judul Kegiatan : Penerapan *stroytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok
- (2) Pengorganisasian : anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak

b) Langkah-langkah perbaikan

- (1) Guru menyiapkan media audio visual
- (2) Guru menerangkan cara penerapan *stroytelling*
- (3) Guru meminta anak untuk saling bercerita secara berpasangan
- (4) Guru mengevaluasi hasil kerja anak

c) Kegiatan Pengembangan (Penutup)

Judul kegiatan : Penerapan *stroytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
- (2) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis

b) Langkah-langkah Perbaikan

- (1) Guru meminta anak mendengarkan cerita
- (2) Guru bercerita tentang tema
- (3) Guru mengajak anak-anak maju mengulas cerita
- (4) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

3. Pengamatan

Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan media kertas warna dan metode yang bervariasi, alat peraga yang nyata/konkrit supaya anak

didik termotivasi mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang:

a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 14 Lembar Observasi Guru Siklus 2

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	jumlah
1	Kegiatan awal (1) Me narik perhatian dengan mengkonduasikan anak. (2) Me nimbulkan motivasi dengan tanya jawab (3) Me mberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. (4) Me njelaskan alur cerita			√		
2	Kegiatan inti: (1) Guru membagi tema yang akan diberikan menjadi dua bagian. (2) Guru menuliskan tema di papan tulis (3) Guru mengenalkan topik yang akan dibahas (4) Guru membagi tugas pada anak pertama bahan diberikan kepada anak yang pertama, sedangkan anak yang kedua menerima bagian yang kedua. (5) Kemudian, anak disuruh membaca bagian mereka masing-masing. (6) Anak menulis tema yang diberikan (7) Setelah selesai membaca, anak saling menukar kata dengan pasangan masing-masing			√		
3	Kegiatan akhir (1) Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari penerapan <i>Storytelling</i> (2) Mengevaluasi kemampuan berbicara anak (3) Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan tentang kemampuan berbicara anak			√		

Keterangan:

Baik : 80 – 90

Cukup : 70 – 79

Kurang: 50 – 69

b. Hasil Observasi kegiatan dalam kemampuan berbicara anak

Tabel 15 Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus 2 Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama Anak	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana				Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar				Mampu menceritakan kembali cerita sederhana			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adistia Pratiwi	√				√				√			
2	Ahmad Faidh Avfa	√				√				√			
3	Annisa Zahra Ulfa	√				√				√			
4	Arizka Salsabila Panjaitan	√				√				√			
5	Fithri Amaliyani	√				√				√			
6	Ghaly Attaya Rizqullah	√				√					√		
7	Hasan Prayoga	√				√					√		
8	Muhammad Raka Prandanna		√			√					√		
9	Naila Aqila Cinta		√			√						√	
10	Naila Aqila Husna		√				√					√	
11	Nurazalia Husna		√				√					√	
12	Rafa Kurnia Ramadhan			√			√					√	
13	Rahmad Hidayat			√				√				√	
14	Ristya Arrasyid			√				√				√	
15	Reza Apriansyah Sitompul			√				√				√	
16	Safira Ainamara Arsri			√				√				√	
17	Waldan Aqil			√				√				√	

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan untuk mengetahui persentase dari hasil kemampuan anak dapat disimpulkan kedalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 16 Perkembangan Kemampuan Bercerita Penelitian Siklus 2

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	7	4	6		17
		41%	24%	35%		100%
2	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	9	3	5		17
		53%	18%	29%		100%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	5	3	9		17
		29%	18%	53%		100%

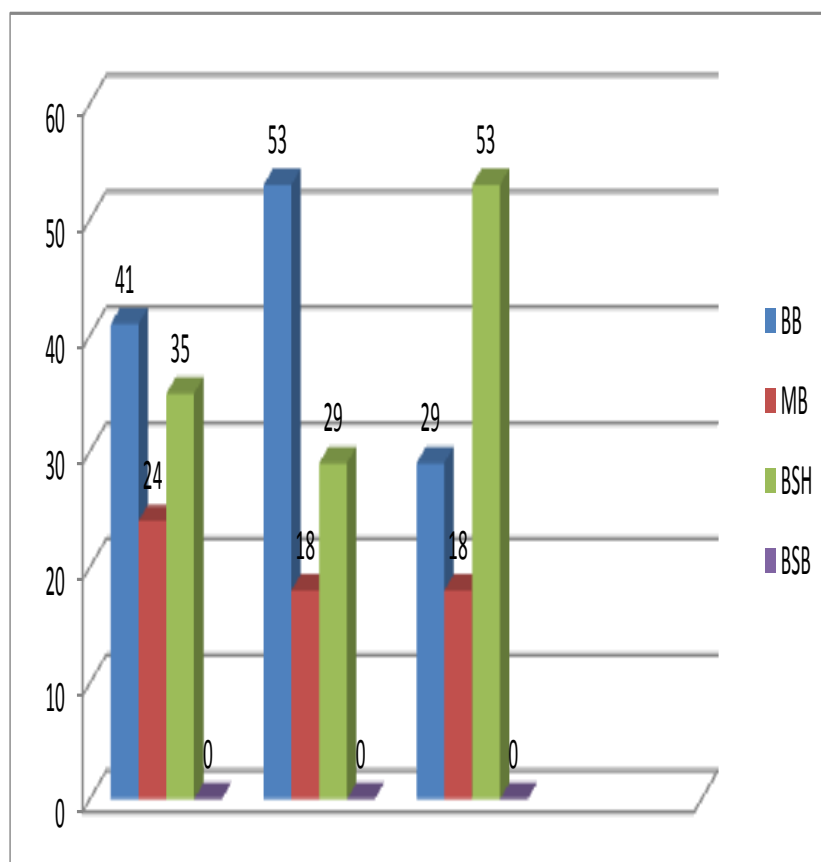
Pada tabel di atas, setelah diadakan tindakan pada siklus II diketahui bahwa:

- a. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (35%).
- b. Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 9 orang anak (53%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%).
- c. Mampu menceritakan kembali cerita sederhana yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).

- d. Kemampuan berbicara anak meningkat yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan berbicara anak dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak siklus 2



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17 Tingkat Pencapaian Anak Siklus 2 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	INDIKATOR	f2	f3	Persentase
		MB	BSH	
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	4	6	10
		24%	35%	59%
2	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	3	5	8
		18%	29%	47%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	3	9	12
		18%	53%	71%
Rata-Rata				62%

Berdasarkan data tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata kemampuan berbicara anak pada siklus II adalah 62%.

4. Refleksi dan Perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Refleksi

- 1) Kegiatan di lakukan sesuai dengan indicator yang peneliti pilih.
- 2) Materi yang di berikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 3) Reaksi anak sudah mulai antusias dan hasilnya sudah hampir mendekati sesuai dengan apa yang di harapkan.
- 4) Alat penilaian yang di lakukan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan

- 1) Anak sudah mulai mengikuti kegiatan
- 2) Anak sudah dapat memberanikan diri untuk berbicara secara bergantian
- 3) Sebagian anak sudah dapat mengikuti kegiatan dengan menggunakan media audio visual.

- 4) Hasil evaluasi pada siklus 2 yaitu kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual yaitu sebanyak 62%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua, maka pada pelaksanaan siklus ketiga dapat dilakukan perencanaan ulang (*Replanning*) sebagai berikut:

- 1) Membuat cerita yang lebih menarik bagi anak dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Menggunakan media audio visual dengan berbagai film yang bervariasi dan sesuai dengan tema
- 3) Menggunakan metode bervariasi dan tidak monoton sehingga membuat anak lebih aktif.
- 4) Penerapan *storytelling* dilakukan dengan cara bermain sambil belajar dan menggunakan media audio visual.

D. Deskripsi Siklus 3

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 6, 7, 8, 9, 10 Februari tahun 2017 dengan tema Binatang halal dan Qurban sub Tema Binatang Peliharaan. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan Teman sejawat dan kolabolator melalui observasi dan hasil kerja anak selama proses kegiatan. Adapun deksripsi hasil data meliputi data tantang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana

- a. Kegiatan yang dilakukan yaitu dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana, mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar, mampu menceritakan kembali cerita sederhana, kemampuan berbicara anak meningkat.
- b. Tema kegiatan binatang halal dan qurban sub Tema Binatang Peliharaan
- c. Menyiapkan media audio visual yang akan digunakan.
- d. Tempat kegiatan di dalam kelas

- e. Menentukan langkah-langkah dalam penerapan *stroytelling*
- f. Peneliti dan guru membuat lembar penilaian dan observasi.
- g. Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah:
Tujuan Perbaikan: Meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema dan media audio visual yang akan digunakan. Dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 3 adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario perbaikan pembelajaran
- b. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah skenario

1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

Judul Kegiatan : Penerapan *stroytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

- a) Pengelolaan kelas
 - (1) Penataan ruang: ruangan diubah menjadi area kosong
 - (2) Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar
- b) Langkah-langkah perbaikan
 - (1) Guru membagi tema yang akan diberikan menjadi dua bagian.
 - (2) Guru mengenalkan topik yang akan dibahas
 - (3) Bagian pertama bahan diberikan kepada anak yang pertama, sedangkan anak yang kedua menerima bagian yang kedua.
 - (4) Kemudian, anak disuruh membaca bagian mereka masing-masing.

(5) Setelah selesai membaca, anak saling menukar kata dengan pasangan masing-masing

2) Kegiatan Pengembangan (Inti)

Judul Kegiatan : Penerapan *stroytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok
- (2) Pengorganisasian : anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak

b) Langkah-langkah perbaikan

- (1) Guru menyiapkan media audio visual
- (2) Guru menerangkan cara penerapan *stroytelling*
- (3) Guru meminta anak untuk saling bercerita secara berpasangan
- (4) Guru mengevaluasi hasil kerja anak

c) Kegiatan Pengembangan (Penutup)

Judul kegiatan : Penerapan *stroytelling* melalui media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak

a) Pengelolaan kelas

- (1) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
- (2) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis

b) Langkah-langkah Perbaikan

- (1) Guru meminta anak mendengarkan cerita
- (2) Guru bercerita tentang tema
- (3) Guru mengajak anak-anak maju mengulas cerita
- (4) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

2. Pengamatan

Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan media kertas warna dan metode yang bervariasi, alat peraga yang nyata/konkrit supaya anak

didik termotivasi mengikuti kegiatan. Hasil observasi siklus 3 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 18 Lembar Observasi Guru Siklus 3

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	jumlah
1	Kegiatan awal (1) Menarik perhatian dengan mengkonduisikan anak. (2) Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab (3) Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. (4) Menjelaskan alur cerita				√ √ √ √	
2	Kegiatan inti: (1) Guru membagi tema yang akan diberikan menjadi dua bagian. (2) Guru menuliskan tema di papan tulis (3) Guru mengenalkan topik yang akan dibahas (4) Guru membagi tugas pada anak pertama bahan diberikan kepada anak yang pertama, sedangkan anak yang kedua menerima bagian yang kedua. (5) Kemudian, anak disuruh membaca bagian mereka masing-masing. (6) Anak menulis tema yang diberikan (7) Setelah selesai membaca, anak saling menukar kata dengan pasangan masing-masing				√ √ √ √ √ √ √	
3	Kegiatan akhir (1) Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari penerapan <i>Storytelling</i> (2) Mengevaluasi kemampuan berbicara anak (3) Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan tentang kemampuan berbicara anak				√ √ √	

Keterangan:

Baik : 80 – 90

Cukup : 70 – 79

Kurang: 50 – 69

b. Hasil Observasi kegiatan dalam mengenal waktu

Tabel 19 Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus 3 Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama Anak	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana				Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar				Mampu menceritakan kembali cerita sederhana			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adistia Pratiwi	√				√				√			
2	Ahmad Faidh Avfa	√				√				√			
3	Annisa Zahra Ulfa	√				√				√			
4	Arizka Salsabila Panjaitan	√				√				√			
5	Fithri Amaliyani	√				√				√			
6	Ghaly Attaya Rizqullah	√				√					√		
7	Hasan Prayoga	√				√					√		
8	Muhammad Raka Prandanna		√			√					√		
9	Naila Aqila Cinta		√			√						√	
10	Naila Aqila Husna		√				√					√	
11	Nurazalia Husna		√				√					√	
12	Rafa Kurnia Ramadhan			√			√					√	
13	Rahmad Hidayat			√				√				√	
14	Risty Arrasyid			√				√				√	
15	Reza Apriansyah Sitompul			√				√				√	
16	Safira Ainamara Arsri			√				√				√	
17	Waldan Aqil			√				√				√	

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan untuk mengetahui persentase dari hasil kemampuan anak dapat disimpulkan kedalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 20 Perkembangan Kemampuan Bercerita Penelitian Siklus 3

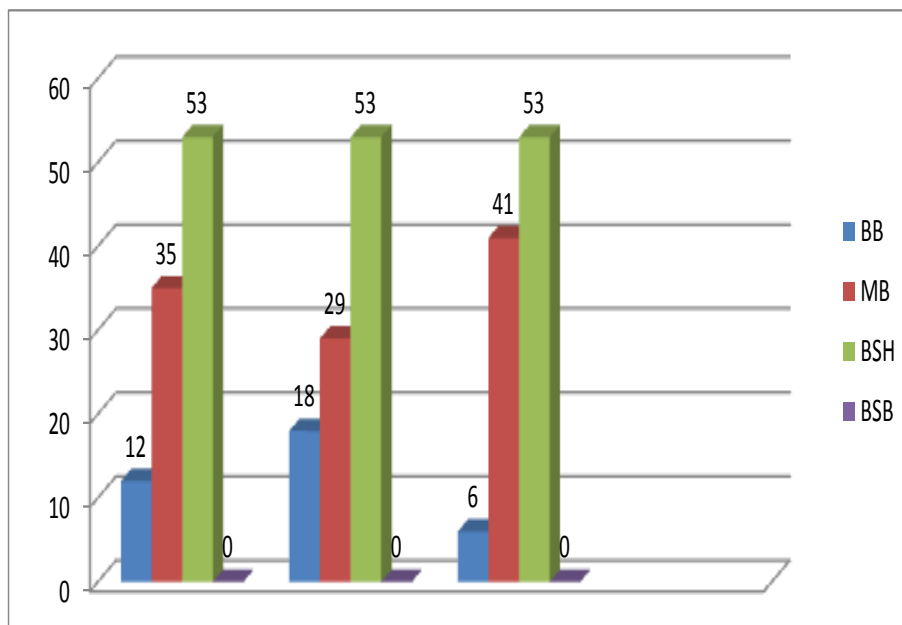
No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	2	6	9		17
		12%	35%	53%		100%
2	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	3	5	9		17
		18%	29%	53%		100%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	1	7	9		17
		6%	41%	53%		100%

Pada tabel di atas, setelah diadakan tindakan pada siklus III diketahui bahwa:

- a. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (12%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (35%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).
- b. Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (18%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).
- c. Mampu menceritakan kembali cerita sederhana yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (6%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan berbicara anak dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4. Persentase Pencapaian Kemampuan Berbicara Anak Siklus 3



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21 Tingkat Pencapaian Anak Siklus 3 Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	Indikator	f2	f3	Persentase
		MB	BSH	
1	Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana	6	9	15
		35%	53%	88%
2	Mampu melaksanakan tiga perintah lisan secara berurutan dengan benar	5	9	15
		29%	53%	82%
3	Mampu menceritakan kembali cerita sederhana	7	9	16
		41%	53%	94%
Rata-Rata				85%

Hasil rata-rata kemampuan berbicara anak pada siklus 3 adalah sebesar 85%.

3. Refleksi dan Perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Refleksi

- 1) Materi yang di berikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Reaksi anak sudah antusias dan hasilnya sudah hampir mendekati sesuai dengan apa yang di harapkan.
- 3) Alat penilaian yang di lakukan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan

- 1) Anak sudah mengikuti kegiatan
- 2) Anak sudah dapat memberanikan diri untuk melakukan kegiatan berbicara secara berpasangan.
- 3) 85% anak sudah dapat mengikuti kegiatan berbicara dengan menggunakan media audio visual.
- 4) Hasil evaluasi pada siklus 3 yaitu kemampuan bercerita anak dengan menggunakan penerapan *storytelling* melalui media audio visual yaitu sebanyak 85%.

Dari hasil pengolahan data pada siklus 3 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian keberhasilan kemampuan berbicara anak sudah mencapai 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual di RA Firdausy Kecamatan Medan Denai dapat ditingkatkan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada prasiklus sampai siklus 3 dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi anak pada saat sebelum diadakan tindakan masih belum terlihat pada keseluruhan anak, hanya sebesar 36% anak yang berkembang sesuai harapan.
2. Kemampuan berbicara anak meningkat sebesar 54,5% setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 kemampuan berbicara anak melalui penerapan *storytelling* melalui media audio visual.
3. Peningkatan kemampuan berbicara anak mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada siklus 2 ini adalah sebesar 62% dari 17 anak yang bersemangat melakukan berbagai kegiatan yang ada di dalam indikator.
4. Dari siklus 1 sampai siklus 3 penerapan *storytelling* melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru TK
Diharapkan bagi guru agar dapat menerapkan *storytelling* menggunakan media audio visual dalam kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara anak .
2. Bagi Lembaga RA
Diharapkan kepada kepala sekolah agar memperhatikan pemanfaatan berbagai media dalam pengembangan kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual.

3. Peneliti selanjutnya

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 3 siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melakukan dan melanjutkan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan penerapan *storytelling* melalui media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabati, 20083. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan dkk, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi dkk, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksaran.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Depdiknas, 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK*, Jakarta: Dorektorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah.
- Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fattah, Nanag, 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. 2009. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Lie, Anita.2007. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro B. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta : BPF.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhartono, 2006. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.
- Suhartono, 2006. *Pengembangan keterampilan Cerita Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Insan Cendakia.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Tarigan, Henry. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Zubaidah, Enny, 2016. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Pendidikan Dasar Dan Pra Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS I)

LEMBAR PENILAIAN

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Syaripah
NPM : 1501240043P
Tempat / Mengajar : RA Firdausy Kecamatan Medan Denai
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki

Rata-rata butir 1 = C

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

		3		
--	--	---	--	--

Rata-rata butir 2 = B

3

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

			4	
--	--	--	---	--

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

			4	
--	--	--	---	--

3.3 Menulis langkah-langkah perbaikan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

3

4 Merancang pengelolaan kelas

perbaikan kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

		3		
--	--	---	--	--

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan

		3		
--	--	---	--	--

Rata-rata butir 4 = C

3

5 Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

		3		
--	--	---	--	--

5.3 Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

		3		
--	--	---	--	--

Rata-rata butir 5 = C

3

**6 Tampilan dokumen rencana
Perbaikan pembelajaran**

6.1 Keindahan, kebersihan dan Kerapian

				5
--	--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = A

5

Nilai APKF =R

$$R = \frac{3,5+3,5+3,5+3+3+5}{6}$$

6

$$= 3,5$$

Penilai

Elfi Hayati

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS I)

LEMBAR PENILAIAN

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Syaripah
NPM : 1501240043P
Tempat / Mengajar : RA Firdausy Kecamatan Medan Denai
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.3. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai perbaikan

1.4. Melaksanakan tugas dan rutin
kelas sesuai perbaikan kegiatan

Rata-rata butir 1 = B

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.6. Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = C					4,3

3. Mengelola Interaksi Kelas

3.1 Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3.5 Memantapkan kompetensi Anak saat perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 3 = A					5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes terbuka, penuh perhatian, dan sabar Kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.2. Menunjukkan kegairahan Dalam membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.3. Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.4. Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.5. Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 4 = C					4,2

5. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan Tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.2 Berorientasi pada kebutuhan Anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.3 Menggunakan prinsip Bermain sambil belajar atau Belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.4 Menciptakan suasana kegiatan Yang kreatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5

5.5 Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.6 Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.7 Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.8 Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai Dengan perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 5 = C					4,4

6. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

6.1 Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.3 Peka terhadap ketidak sesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.4 Penampilan guru dalam Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 6 = B					4,8

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4,3+5+4,2+4,4+4,8}{6}$$

6

$$=4,45$$

Penilai

Elfi Hayati

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS I

NAMA : Syaripah

NPM : 1501240043P

FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengann tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literature serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
• Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengann indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengann indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengandr penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengann baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengann baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengann rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengann sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengann mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS II)

LEMBAR PENILAIAN

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Syaripah
NPM : 1501240043P
Tempat / Mengajar : RA Firdausy Kecamatan Medan Denai
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki

Rata-rata butir 1 = B

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4
Rata-rata butir 2 = B					4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3.2 Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.3 Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = B					4,3

4 Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 4 = B					4,5

5 Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
5.3 Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>

Rata-rata butir 5 = B

4

**6 Tampilan dokumen rencana
Perbaikan pembelajaran**

6.1 Keindahan, kebersihan dan Kerapian

			4	
--	--	--	---	--

6.2 Penggunaan bahasa tulis

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = B

4

Nilai APKF =R

$$R = \frac{4+4,5+4,3+4,3+4,5+4+4}{6}$$

$$= 4,9$$

Penilai

Elfi Hayati

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS II)

LEMBAR PENILAIAN

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Syaripah
NPM : 1501240043P
Tempat / Mengajar : RA Firdausy Kecamatan Medan Denai
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.3. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai perbaikan 5

1.4. Melaksanakan tugas dan rutin
kelas sesuai perbaikan kegiatan 5

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.6. Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 2 = A					5

3. Mengelola Interaksi Kelas

3.1 Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.5 Memantapkan kompetensi Anak saat perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = B					4,4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes terbuka, penuh perhatian, dan sabar Kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.2. Menunjukkan kegairahan Dalam membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		5
4.3. Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		5
4.4. Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.5. Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		5
Rata-rata butir 4 = A					4,6

5. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan Tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		5
5.2 Berorientasi pada kebutuhan Anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
5.3 Menggunakan prinsip Bermain sambil belajar atau Belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		5
5.4 Menciptakan suasana kegiatan Yang kreatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		5

5.5 Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.6 Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.7 Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
5.8 Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai Dengan perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 5 = A					5

6. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

6.1 Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.3 Peka terhadap ketidak sesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.4 Penampilan guru dalam Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 6 = B					4,8

Nilai APKF =R

$$R = \frac{5+5+4,4+4,6+5+4,8}{6}$$

6

$$=4,8$$

Penilai

Elfi Hayati

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS I

NAMA **Syaripah**

NPM **: 1501240043P**

FAKULTAS **: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PROGRAM STUDI **: PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengann indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengann tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengann tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengann indikator yang

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengann indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengann indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literature serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengann waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Saya dengann mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
- Saya dengann muda tampil di depan anak sesuai dengann pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengann saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengann tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yangtelah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengann indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengann indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS III)

LEMBAR PENILAIAN

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Syaripah
NPM : 1501240043P
Tempat / Mengajar : RA Firdausy Kecamatan Medan Denai
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan skenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan 5

1.2 Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki 5

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan 5

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = A

4,5

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				5
--	--	--	--	---

3.2 Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				5
--	--	--	--	---

3.3 Menulis langkah-langkah perbaikan

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = A

5

4 Merancang pengelolaan kelas

perbaikan kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

				5
--	--	--	--	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = A

5

5 Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

				5
--	--	--	--	---

5.3 Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

			4	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = A

4,5

**6 Tampilan dokumen rencana
Perbaikan pembelajaran**

6.1 Keindahan, kebersihan dan Kerapian

				5
--	--	--	--	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

				5
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = A

5

Nilai APKF =R

$$R = \frac{5+4,5+5+5+5+4,5+5}{6}$$

6

$$= 5,7$$

Penilai

Elfi Hayati

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS III)

LEMBAR PENILAIAN

**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Syaripah
NPM : 1501240043P
Tempat / Mengajar : RA Firdausy Kecamatan Medan Denai
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar
Serta melaksanakan tugas rutin**

1.3. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan 5

1.4. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan 4

Rata-rata butir 1 = C

4,5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.6. Mengelola waktu kegiatan Perbaikan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 2 = C					4,2

3. Mengelola Interaksi Kelas

3.1 Memberi petunjuk dan Penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, Tulisan, isyarat, dan gerakan Badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
3.5 Memantapkan kompetensi Anak saat perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata butir 3 = B					4,7

4. Bersikap terbuka dan luwes serta Membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan Bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes terbuka, penuh perhatian, dan sabar Kepada anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.2. Menunjukkan kegairahan Dalam membimbing	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.3. Mengembangkan hubungan antar Pribadi yang sehat dan serasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.4. Membantu anak menyadari Kelebihan dan kekurangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.5. Membantu anak percaya diri	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata butir 4 = C					4,2

5. Mendemonstrasikan kemampuan Khusus dalam perbaikan kegiatan Pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan Tematik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.2 Berorientasi pada kebutuhan Anak	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.3 Menggunakan prinsip Bermain sambil belajar atau Belajar seraya bermain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.4 Menciptakan suasana kegiatan Yang kreatif	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5

5.5 Mengembangkan kecakapan Hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.6 Melaksanakan penilaian selama Proses perbaikan kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.7 Melaksanakan penilaian selama Proses-proses kegiatan Pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
5.8 Melaksanakan penilaian pada Akhir kegiatan sesuai Dengan perbaikan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 5 = C				4,4	

6. Kesan umum pelaksanaan Perbaikan kegiatan Pengembangan

6.1 Keefektifan proses perbaikan Kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.3 Peka terhadap ketidak sesuaian Prilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.4 Penampilan guru dalam Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
Rata-rata butir 6 = B				4,5	

Nilai APKF =R

$$R = \frac{4,5+4,2+4,7+4,2+4,4+4,5}{6}$$

6

$$= 5.1$$

Penilai

Elfi Hayati

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS III

NAMA : Syaripah

NPM : 1501240043P

FAKULTAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literature serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

RENCANA KEGIATAN HARIAN PRA SIKLUS

SEMESTER/MINGGU : I/15
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Tanaman /Tanaman Sayur /Wortel
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/21 Desember 2016
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Quran (PAI)	Hafalan surah An-Nash	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola kedepan dan kebelakang (MK)	Menendang Bola ke arah teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (BHS)	Menjawab pertanyaan tentang Wortel untuk apa?	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (b, c, d, f, g)	Pemberian tugas	Buku tulis, Pensil	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar "Wortel"	Pemberian tugas	Krayon, Kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok gambar "Wortel"	Pemberian tugas	Kertas LKA, Alat pencocok	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 19 Januari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

No	TENMA SPESIFIK	ASK	PAI	BAHASA	KOGNITIF	MK	MH
1	Ambulan	(37 terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah)	(30) melafadzkan doa naik kendaraan	17 bercakap-cakap tentang ambulan	(40) mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(15) menendang bola ke arah teman	(50) mewarnai gambar “ambulan”) 48 menkolase gambar “ambulan” dengan pasir
2	Bus	(37 terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah)	(30) melafadzkan doa naik kendaraan	(15) menyanyikan lagu “ayo naik bus”	(40) mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(3) meloncat dari atas batu tangga	47 menggunting gambar bus 28 meniru tulisan bus sekolah
3	Delman	(37 terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah)	(14) melafazkan suerat al-kaafiruun	(19) mengucapkan sajak “naik delman”	(40) mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(17) memnatulkan bola sedang sambil berjalan	32 meronce hiasan delman dengan manik-manik 37 membuat bentuk “delman dengan plastisin
4	Kreta api	(37 terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah)	(14) melafazkan suerat al-kaafiruun	(3) menirukan kalimat “ayo-kita-naik –kereta-api”	(40) mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(15) menendang bola ke belakang teman	14 menggambar “kreta api” 30 mencocok huruf “k”
5	Sepeda	(37 terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah)	(21) melafadzkan “bacaan duduk antara dua sujud”	(6) menjawab pertanyaan “berapa roda sepeda?”	(40) mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(7) merayap dan merangkak di atas lantai	48 mengkolase gambar sepeda 37 mencipta bentuk “sepeda” dengan plastisin

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Ambulan
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/23 Januari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan doa naik kendaraan	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola kedepan dan kebelakang (MK)	Menendang Bola ke arah teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal (BHS)	Bercerita tentang Ambulan dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (a, i, u, e, o)	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar "Ambulan"	Pemberian tugas	Krayon, Kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan kolase (MH)	Mengkolase gambar "Ambulan" dengan pasir	Pemberian tugas	Kertas LKA, pasir, lem	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 23 Januari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Bus
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Selasa/24 Januari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan doa naik kendaraan	Bercakap-cakap	Buku doa	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Meloncat dari ketinggian 30-50 CM (MK)	Meloncat dari atas Batu Tangga	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS)	Bercerita tentang Bus dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (b, c, f, g, h) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggunting dengan berbagai media (MH)	Menggunting gambar "Bus"	Pemberian tugas	Gunting, Kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, dsb (MH)	Meniru tulisan "Bus sekolah"	Pemberian tugas	Buku tulis, pensil	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 24 Januari 2017
Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Delman
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/25 Januari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan surat Al-kaafiruun	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (MK)	Memantulkan bola sedang sambil berjalan	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Membuat sajak sederhana (BHS)	Bercerita tentang Delman dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (d, j, l, m, n)	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meronce 2 pola dengan berbagai media (MH)	Meronce hiasan delman dengan manik-manik	Pemberian tugas	Manik-manik, Benang	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk (MH)	Membuat bentuk "Delman" dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 25 Januari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Kreta Api
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Kamis/26 Januari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-quran (PAI)	Melafazkan surat Al-kaafiruun	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola kedepan dan kebelakang (MK)	Menendang bola kearah belakang teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menirukan kalimat sederhana (BHS)	Bercerita tentang Kereta Api dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (k, p, q, r, t) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meronce 2 pola dengan berbagai media (MH)	Menggambar "Kereta Api"	Pemberian tugas	Pensil, buku gambar	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok huruf "K" dan gambar "Kereta Api"	Pemberian tugas	Alat pencocok	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 26 Januari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Sepeda
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Jumat/27 Januari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa bacaan dalam sholat (PAI)	Melafazkan bacaan duduk antara dua sujud	Bercakap-cakap	Buku sholat	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK)	Merayap dan merangkak di atas lantai	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (BHS)	Bercerita tentang Sepeda dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (s, v, w, x, y, z) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan tehnik kolase (MH)	Mengkolase gambar “Sepeda”	Pemberian tugas	Kertas origami, lem, kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk (MH)	Mencipta bentuk “sepeda” dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 27 Januari 2017
Peneliti

No	TENMA SPESIFIK	ASK	PAI	BAHASA	KOGNITIF	MK	MH
1	ANGKOT	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(4) Menyebutkan “ar-rahman, ar-rahim”	(17) Bercakap-cakap tentang angkot adalah angkutn umum	(40) Mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(6) Berlari sambil melompat di halaman sekolah	(37) Mencipta bentuk “angkot” dengan plastisin (28) Meniru tulisan “angkot” pak somat”
2	BALON UDARA	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(1) Menyebutkan rukun iman	(6) Menjawab pertanyaan tentang apa itu balon udara?	(40) Mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(1) beRjalan lurus di atas papan titian	(30) Mencocok gambar “balon udara” (50) Mewarnai gambar “balon udara”
3	HELIKOPTER	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(30) Melafadzkan doa naik kendaraan	(15) Menyanyikan lagu “aku naik helikopter”	(40) Mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(18) Melambungkan bola ke arah teman	(50) Mewarnai gambar “helikopter” (24) Menggambar “helikopter”
4	SAMPAN	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(14) Melafazkan surat an-nashr	(17) Bercakap-cakap tentang sampan itu kendaraan di air	(40) Mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(4) Memanjat dan bergantung di panjatan	(29) Melipat bentuk “sampan” dengan kertas origami (53) Melukiskan dengan jari bentuk sampan
5	PESAWAT	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(14) Melafazkan surat al-lahab	(17) Bercakap-cakap tentang pesawat kendaraan di udara	(40) Mengenalkan huruf vokal dan konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(12) Meniru gerakan “terbang seperti pesawat	(29) Meniru melipat bentuk pesawat dengan kertas origami (48) Mengkolase gambar “pesawat” denbgan ampas kelapa

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Angkot
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/30 Januari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menyebutkan Asmaul Husnah (PAI)	Menyebutkan “Ar-rahman, Ar-rahim”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK)	Berlari sambil melompat di halaman sekolah	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal (BHS)	Bercerita tentang Angkot dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (a, i, u, e, o)	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk dengan media (MH)	Mencipta bentuk “angkot” dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH)	Meniru tulisan “angkot” pak somat	Pemberian tugas	Pensil, buku, tulis	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 30 Januari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Balon Udara
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Selasa/31 Januari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Menyebutkan rukun iman	Bercakap-cakap	Buku doa	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian (MK)	Berjalan lurus di atas papan titian	Demonstrasi	Papan titian	Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (BHS)	Ber cerita tentang Balon Udara dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (b, c, f, g, h) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok gambar “balon udara”	Pemberian tugas	Alat pencocok, kertas gambar	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar “balon udara”	Pemberian tugas	Krayon, majalah	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 31 Januari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Helikopter
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/1 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan doa naik kendaraan	Bercakap-cakap	Buku doa	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Melambungkan dan menangkap bola (MK)	Melambungkan bola ke arah teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS)	Bercerita tentang Helikopter dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (h, j, k, l, m)	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar “helikopter”	Pemberian tugas	Krayon, kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggambar bebas (MH)	Menggambar “helikopter”	Pemberian tugas	Pensil, buku gambar	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 1 Februari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Sampan
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Kamis/2 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-quran (PAI)	Melafadzkan surat an-nashr	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Memanjat, bergantung, dan berayun (MK)	Memanjat dan bergantung di panjatan	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal (BHS)	Bercerita tentang Sampan dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (s, n, q, r, t) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru melipat kertas sederhana (MH)	Melipat bentuk "sampan" dengan kertas origami	Pemberian tugas	Kertas origami	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Melukis dengan jari (MH)	Melukiskan dengan jari bentuk sampan	Pemberian tugas	Tepung, pewarna Air	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 2 Februari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Pesawat
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Jumat/3 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat dalam Al-Quran (PAI)	Melafazkan surat al-lahab	Bercakap-cakap	Buku sholat	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Senam fantasi bentuk meniru (MK)	Meniru gerakan “terbang seperti pesawat	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi suatu hal (BHS)	Bercerita tentang Pesawat dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (p, v, w, x, y, z) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru melipat kertas sederhana (MH)	Meniru melipat bentuk pesawat dengan kertas origami	Pemberian tugas	Kertas origami	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan tehnik kolase (MH)	Mengkolase gambar “pesawat” dengan ampas kelapa	Pemberian tugas	Ampas kelapa	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 3 Februari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

No	TENMA SPESIFIK	ASK	PAI	BAHASA	KOGNITIF	MK	MH
1	AYAM	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(5) Menyebutkan Malaikat Mikail, izrail beserta Tugasnya	(3) Menirukan kalimat “Ayo Masukkan Ayam ke kandang”	(40) Mengenalkan huruf konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(12) meniru gerakan “Ayam berkokok”	(30) mencocok gambar “Ayam” (24) menggambar “Ayam”
2	BEBEK	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(14) Melafadzkan surat Al-Ashr	(15) Menyanyikan lagu “Potong Bebek Angsa”	(40) Mengenalkan huruf konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(12) Menirukan gerakan seperti “bebek Berenang”	(28) Meniru tulisan “bebek itu berenang” (47) Menggantung gambar “Bebek”
3	KELINCI	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(14) Melafadzkan surat Al-Ashr	(17) Bercakap-cakap tentang Kelinci	(40) Mengenalkan huruf konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(15) Menendang bola ke depan dan ke belakang teman	(50) Mewarnai gambar “Kelinci” (48) Mengkolase gambar “Kelinci” dengan kertas origami
4	LUMBA-LUMBA	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(31) Menyebutkan kalimat “Subahanallah (Maha Suci Allah)”	(29) Menghubungkan gambar “lumba-lumba” dengan kata	(40) Mengenalkan huruf konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(17) Memantulkan bola kecil di atas lantai	(24) menggambar “Sapi”
5	SAPI	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(21) Melafadzkan bacaan Tasyahud	(6) Menjawab pertanyaan berapa kaki	(40) Mengenalkan huruf konsonan dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	(6) Berlari sambil melompat halaman sekolah	(47) Menggantung gambar “Sapi”

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Ayam
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/6 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya (PAI)	Menyebutkan malaikat Mikail, Izrail beserta Tugasnya	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Senam fantasi bentuk meniru (MK)	Meniru gerakan “Ayam berkokok”	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menirukan kalimat sederhana(BHS)	Bercerita tentang Ayam dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (a, i, u, e, o)	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok gambar “Ayam”	Pemberian tugas	Alat pencocok gambar	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggambar bebas (MH)	Menggambar “Ayam”	Pemberian tugas	Pensil, buku, tulis	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 6 Februari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Bebek
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Selasa/7 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surah pendek dalam Alquran (PAI)	Melafazkan surah Al-Ashr	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Senam fantasi bentuk meniru (MK)	Menirukan gerakan seperti “bebek berenang”	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS)	Bercerita tentang Angsa dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (b, c, d, f, g) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH)	Meniru tulisan “Bebek-itu berenang”	Pemberian tugas	Buku tulis, pensil	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggunting dengan berbagai media (MH)	Menggunting gambar bebek	Pemberian tugas	Gunting, kertas LKA	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 7 Februari 2017
Peneliti

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Elmita

Syaripah

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Kelinci
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/8 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan surat Al-Ashr	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola ke depan dan kebelakang (MK)	Menendang bola ke depan dan kebelakang teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi sesuatu hal (BHS)	Bercerita tentang kelinci dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (k, h, j, m, n)	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar “kelinci”	Pemberian tugas	Krayon, majalah	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan tehnik kolase (MH)	Mengkolase gambar “Kelinci” dengan kertas origami	Pemberian tugas	Kertas origami, kertas LKA	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 8 Februari 2017
Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Lumba-lumba
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Kamis/9 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menyebutkan macam-macam kalimat Thayyibah (PAI)	Menyebutkan kalimat Subhanallah (Maha Suci Allah)	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (MK)	Memantulkan bola kecil di atas lantai	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menghubungkan Gambar/Benda dengan kata (BHS)	Bercerita tentang Lumba-lumba dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (l, p, q, t, r) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk (MH)	Mencipta bentuk lumba-lumba dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru melipat kertas (MH)	Melipat bentuk lumba-lumba dengan kertas Origami	Pemberian tugas	Kertas origami	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 9 Februari 2017
Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Sapi
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Jumat/10 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa bacaan dalam sholat (PAI)	Melafazkan bacaan tasyahud	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK)	Berlari sambil melompat di halaman sekolah	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (BHS)	Bercerita tentang Sapi dengan menggunakan media Audio visual	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Tanggung Jawab	Pengenalan huruf vokal dan konsonan (KOG)	Mengenalkan huruf konsonan (s, v, w, x, y, z) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip kertas	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggambar bebas dengan berbagai media (MH)	Menggambar "Sapi"	Pemberian tugas	Pensil, buku tulis	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggunting dengan berbagai media (MH)	Menggunting gambar "Sapi"	Pemberian tugas	Gunting, kertas LKA	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Medan, 10 Februari 2017
Peneliti

DOKUMNETASI PRASIKLUS



DOKUMENTASI SIKLUS 3





DOKUMENTASI SIKLUS 2





DOKUMENTASI SIKLUS 1



